

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, N., Kahar, S., & Sasmito, B. (2013). "Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Analisis Daerah Resapan Air (Studi Kasus: Kota Pekalongan)". *Jurnal Geodesi Undip*, 2(April), 141–153.
- Ahmed, B. (2015). "Landslide Susceptibility Mapping Using Multi-Criteria Evaluation Techniques in Chittagong Metropolitan Area, Bangladesh. *Landslides*, 12(6), 1077–1095. <https://doi.org/10.1007/s10346-014-0521-x>
- Arsjad, M., & Suruadi, A. BHartini, S. (2014). "Analisis Potensi Resiko Tanah Longsor di Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar, Jawa Barat". *Badan Informasi Geospasial*.
- Arsyad, A. S. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Badan Standardisasi Nasional. (2010). SNI 7645:2010 tentang Klasifikasi Penutup Lahan, SNI 7645, 28.
- Basak, I., & Saaty, T. (1993). "Group Decision Making Using The Analytic Hierarchy Process". *Mathematical and Computer Modelling*, 17(4–5), 101–109. [https://doi.org/10.1016/0895-7177\(93\)90179-3](https://doi.org/10.1016/0895-7177(93)90179-3)
- Brook, D. (1991). *Slope Stability Engineering Developments and Applications*. UK: Department of the Environment.
- Buchori, I., & Susilo, J. (2012). "Model Keruangan untuk Identifikasi Kawasan Rawan Longsor". *Tata Loka*, 14, 282–294.
- Coman, C., & Manea, S. (2015). "Landslides Hazard Assessment Using Different Approaches". *Mathematical Modelling in Civil Engineering*, 11(4), 29–39. <https://doi.org/10.1515/mmce>
- Cruden, D. M. (1991). Paris 1991. *BULLETIN Of the International Association of Engineering Geology*, 27–28.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2007). *Peraturan Menteri (Permen) PU No. 22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor*. Jakarta.
- Departemen PU. (2007). *Permen PU No.22 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Bencana Longsor*.
- Effendi, A. D. (2008). *Identifikasi Kejadian Longsor dan Penentuan Faktor-Faktor Utama Penyebabnya di Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor*. Institut Pertanian Bogor. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fitra, J. (2014). "Analisis Gerakan Tanah dengan Geolisrik Metode Schlumberger pada Lokasi Pembangunan Kantor PT. Astra Otopart di Kawasan Industri Candi, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah". *Geological Engineering*.
- Hardiyatmo, H. . (2006). *Handling Landslide and Erosion*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hardjowigeno, S. (1995). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Imanda, A. (2013). "Penanganan Permukiman di Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah Studi Kasus: Permukiman Sekitar Ngarai Sianok di Kelurahan Belakang Balok, Kota Bukittinggi". 24(2), 141–156.
- Izhom, M. B. (2012). *Kerentanan Wilayah Tanah Longsor di Daerah Aliran Ci Catih, Kabupaten*

Sukabumi, Jawa Barat. Universitas Indonesia.

- Junun, S. (2012). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kardasah, S. M. A. R. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karnawati, D. (2005). *Bencana Alam Gerakan Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penaggulangannya*. Yogyakarta: Penerbit Jurusan Teknik Geologi FT Universitas Gadjah Mada.
- Kawamoto, K. Oda, K. S. (2000). "Hydro-Geological Study of Landslides Caused by Heavy Rainfall on August 1998 in Fukushima, Japan". *Journal of Natural Disaster Science*, 13–23.
- Kayastha, P., Dhital, M. R., & De Smedt, F. (2013). "Application of the Analytical Hierarchy Process (AHP) for Landslide Susceptibility Mapping: A Case Study From the Tinau Watershed, West Nepal". *Computers and Geosciences*, 52, 398–408. <https://doi.org/10.1016/j.cageo.2012.11.003>
- Khosiah, A. A. (2017). "Tingkat Kerawanan Tanah Longsor di Dusun Landungan Desa Guntur Macan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 195–200.
- Lillesand, T. ., & Kiefer, R. . (1990). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- LitbangDepartemenPertanian. (2006). *Pedoman Umum Budidaya Pertanian di Lahan Pegunungan*. LPM Pertanian. Retrieved from litbang.pertanian.go.id
- Lo, C. . (1995). *Penginderaan Jauh Terapan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Majid, K. (2008). *Tanah Longsor dan Antisipasinya*. Semarang: Aneka Ilmu.
- McKlay, K. . (1987). "Analogue Models of Extensional Fault Geometries". *Geological Society*, 28(1), 109.
- Monroe, J. W. (2011). *The Changing Earth: Exploring Geology and Evolution, Sixth Edition*. Belmont: CENGAGE Learning.
- Mustafiril. (2003). *Analisis Stabilitas Lereng Untuk Konservasi Tanah dan Air di Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut*. Institut Pertanian Bogor.
- Pierson, T. (1980). "Piezometric Response to Rainstorms in Forested Hillslope Drainage Depressions". *Journal of Hydrology (New Zealand)*, 19, 1–10.
- Popescu, M. . (2002). *Landslide Causal Factors and Landslide Remedial Options* (pp. 61–81). Singapore: Proceedings 3rd International Conference on Landslides, Slope Stability and Safety of Infra-Structures.
- Pramita, V., Gandasmita, K., & Munibah, K. (2014). "Arahan Pemanfaatan Lahan Untuk Upaya Mengurangi Bahaya Longsor di Kabupaten Agam dan Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat". *Majalah Ilmiah Globe*, 16, 141–148.
- Priyono, K. D., Priyana, Y., & Priyono. (2006). "Analisis Tingkat Bahaya Longsor Tanah Di Kecamatan Banjarmasin Kabupaten Banjarnegara". *Forum Geografi*, 20(2), 175–189.
- Purnomo, H. (2010). *Manajemen bencana: respons dan tindakan terhadap bencana*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rusli, S. S. . (2007). *Waspada Hujan dan Longsor*. Jakarta.
- Sadisun, I. A., Kartiko, R. D., & Adiarto, A. Y. (2006). "Landslide Frequency Analysis in a Mountainous Area of Weninggalih , West Java , Indonesia – a Technical Note, (November)", 21–22.

- Saptohartono, E. (2007). *Analisis Pengaruh Curah Hujan terhadap Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Kab. Bandung*. Institut Teknologi Bandung.
- Saputra, I. W. G. E. (2015). *Analisis Resiko Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng*. Universitas Udayana.
- Sitorus, S. (2006). *Pengembangan Lahan Berpenutupan Tetap Sebagai Kontrol Terhadap Faktor Resiko dan Bencana Longsor*. Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Skempton, A. . (1965). "The Bradwell Slip: A Short-Term Failure in London Clay". *Geotechnique*, 15(3), 221–242.
- Sugianti, K., & Mulyadi, D. (2014). "Pengklasan Tingkat Kerentanan Gerakan Tanah Daerah Sumedang Selatan Menggunakan Metode Storie". *Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan*, 24(2), 93–104.
- Suripin. (2002). *Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Andi.
- Surono. (2003). *Potensi Bencana Geologi di Kabupaten Garut*. Pemerintah Kabupaten Garut.
- Sutrisno, D. (2011). "Kajian Manajemen Rulebase Untuk Menentukan Kawasan Budidaya Kelautan yang Berkelanjutan". *Globe Volume*, 13, 60–68.
- USGS. (2004). "Landslide Types and Processes". *Highway Research Board Special Report*, (July), 1–4. <https://doi.org/Fact Sheet 2004-3072>
- Utomo, R. S., & Subiyanto, S. (2016). "Analisis Kesesuaian Lahan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Semarang Dengan Sistem Informasi Geografis". *Jurnal Geodesi Undip*.
- Varnes, D. J. (1978). "Landslide Types and Processes". *Highway Research Board Special Report*, (July), 20–47. <https://doi.org/Fact Sheet 2004-3072>
- Vit, M., & Smolikova, J. (2017). "Analysis of Significance of Environmental Factors in Landslide Susceptibility Modeling: Case Study Jemma Drainage Network , Ethiopia". *AUC Geographica*, (1), 129–136.
- Wibisono, R. (2017). *Badan Lingkungan Hidup Akui Potensi Tanah Ambles Sumowono Meluas*. Diakses pada Minggu, 23 November 2018, dalam <https://semarang.solopos.com/read/20170303/515/798210/bencana-semarang-badan-lingkungan-hidup-akui-potensi-tanah-ambles-sumowono-meluas>
- Wibowo, M. (2006). "Model Penentuan Kawasan Resapan Air Untuk Perencanaan Tata Ruang Berwawasan Lingkungan". *Jurnal Hidrosfir*, 1(1), 1–7.
- Zuidam, R. . Van. (1983). *Guide to Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. Netherlands: ITC Publications.

LAMPIRAN

PERPUSTAKAHAAN PLANOLOGI